

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 5 Desember 2022

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP
MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KOTA PALEMBANG**

Pria Diansyah, Mei Risita, Sefti Rehayani, Samsul Bahri, Maya Panomara
UIN Raden Fatah Palembang
Email: priadian22@gmail.com, meyrissita20@gmail.com,
seftirehayani59@gmail.com, arijeni91@gmail.com

Abstrak

Mengeluarkan zakat hukumnya wajib bagi tiap-tiap muslim yang mempunyai pendapatan berupa harta benda menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum Islam. Dalam upaya penghimpunan zakat, suatu lembaga harus profesional serta transparan demi menimbulkan kepercayaan masyarakat untuk berzakat di suatu lembaga amil zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada unit pengumpulan zakat di kota Palembang, baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan observasi dan penyebaran angket yang diberikan kepada 92 responden. Analisis data yang digunakan menggunakan regresi linier berganda.

Kata Kunci: pendapatan, kepercayaan, minat.

Abstract

Issuing zakat is obligatory for every muslim who has income in the form of property according to the provisions stipulated by Islamic law. In an effort to collect zakat, an institution must be professional and transparent in order to create public trust to pay zakat in an amil zakat institution. This study aims to determine how the influence of income and trust on people's interest in paying zakat at the zakat collection unit in the city of Palembang, either partially or simultaneously. This type of research is quantitative-descriptive with data collection methods using observation and distributing questionnaires given to 92 respondents. Analysis of the data used using multiple linear regression.

Keywords: income, trust, interest.

Pendahuluan

Zakat mempunyai nilai ibadah yang tinggi yang berdampak pada kehidupan sosial (Canggih & Indrarini, 2021). Zakat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya muslim. Menurut Ridho dalam (Andi Hidayat, 2010) orang wajib mengeluarkan zakat muzakki menyalurkan zakat melalui amil zakat kemudian didistribusikan untuk para penerima zakat atau mustahik dengan cara tepat sasaran, terciptanya suasana harmonis antara muzakki dan mustahik merupakan salah satu dampak positif dari zakat. Oleh karena itu badan amil zakat harus mengusahakan, menghimpun,

menyalurkan, dan mengawasi zakat dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan agar dana penyebarannya tepat sasaran (Huda, 2022).

Badan amil zakat nasional ialah satu-satunya lembaga pemerintah tidak dibawah struktur yang melaksanakan fungsi dan kepercayaan secara mandiri untuk mengelola zakat, infak, dan dana sosial keagamaan sesuai keputusan-keputusan oleh presiden RI NO. 8 Tahun 2010 tentang manajemen zakat yang menjadi awal adanya undang-undang no. 23 tahun 2011 bahwasanya BAZNAS memiliki kewenangan dalam mengelola zakat baik secara nasional, propinsi maupun kabupaten atau kota.

Undang-undang no. 23 tahun 2011 menyatakan BAZNAS adalah lembaga pemerintahan non struktur yang bersifat independen dan mandiri serta diawasi oleh menteri agama dan bertanggung jawab terhadap presiden (Mufidah, 2016). Pemerintah berdampingan dengan BAZNAS untuk membantu tata kelola zakat agar sesuai dengan aturan agama, sehingga dapat bermanfaat, adil memiliki kepastian hukum, berintegritas dan bertanggung jawab (Kalatidha & Hayati, 2022).

Pendapatan atau penghasilan yang wajib dikeluarkan zakatnya telah di landasi oleh fatwa MUI No.3 Tahun 2003 tentang zakat penghasilan. Dalam fatwa ini, yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap pendapatan seperti gaji, honorarium, upah, jasa, dan lain-lain yang diperoleh dengan cara halal, baik rutin seperti pejabat Negara, pegawai atau karyawan, maupun tidak rutin seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sejenisnya. Serta pendapatan yang diperoleh bebas lainnya semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan cara telah mencapai nishabnya dalam 1 tahun, yakni senilai emas 85 gram. Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan dan pendapatan.

Permasalahan menurut ketua BAZNAS kota Palembang DRS.H.M.Saim Marhadan, mengatakan ada 6 satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan 11 kecamatan yang belum menyalurkan zakat melalui BAZNAS kota Palembang masih rendah. BAZNAS kota Palembang mencatat pengumpulan zakat dari ASN kota itu baru senilai Rp 1,7 M atau masih jauh dari target yang di patok hingga akhir tahun ini senilai Rp 4,5 M.

Realisasi pengumpulan zakat oleh badan amil zakat kota Palembang sejak tahun 2019 hingga tahun 2020 BAZNAS kota Palembang selalu menduduki posisi baznas dengan penghimpunan terbesar se-Sumatra selatan.

Penduduk Sumatra selatan tercatat muslim sebanyak 8.188.045 menganut agama islam, besarnya jumlah penduduk muslim membuat potensi perkembangan ekonomi islam menjajikan (Alkahfi, Taufiq, & Meutia, 2020). di Sumatra selatan, selain tumbuh subur bank-bank syariah, non ribah, potensi zakat di sumatra selatan juga sangat menjajikan. Dilansir dari laman sumsel.trimbunnews.com (Maret 7, 2017) Mendapatkan kepercayaan dari muzakki adalah hal yang penting dilakukan oleh lembaga zakat. Menurut Adnan lembaga zakat harus memberikan kepercayaan dengan cara menjauhkan diri tindakan kejahatan korupsi seiring dengan memastikan transparansi dalam pengelolaan zakat (Longley, Adnan, & Lansley, 2015).

Metode Penelitian

Waktu dan Tempat Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan Desember 2022 yang diambil dari buku dan sumber dari internet (Martaria & Munajah, 2022).

Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang ada sesuai data yang kami temukan melalui internet, penelitian ini menggunakan jenis data purposive sampling yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu(Wijaya, 2019). Dalam penelitian yang kami lakukan, hamper keseluruhannya kami mendapatkan data penelitian ini dari jenis data sekunder. Data sekunder yaitu “ jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok atau bisa juga sumber data yang mampu memberikan info atau data tambahan yang bisa memperkuat data pokok atau data primer”.(Saragih, 2021). yang mana kami mendapatkan data sekunder ini dari berbagai referensi seperti buku, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data data pelengkap

Hasil dan Pembahasan

Pengukuran ketepatan data dalam penelitian ini di gunakan melalui uji validitas dan reliabilitas(Yusup, 2018). Uji validitas di gunakan untuk mengukur ketepatan item. Pada variable pendapatan memiliki R hitung besar 0.68; 0,707;0,792; dan 0,767,. Kemudian variable literasi zakat memiliki nilai0.786; 0.746; 0742 dan 0.683 variabel kepercayaan memiliki nilai 0.601;0.709; 0.779 dan 0.688. dan variable minat membayar zakat memiliki nilai 0.602; 0.799; 0. 666 dan 0.716 yang menunjukkan bahwa keseluruhan item di yatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel. Uji reabilitas di lakukan untuk mengukur suatu koisioner yang merupakan indicator dari variable pendapatan, literasi zakat, kepercayaan dan minat masing-masing memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.707; 0.707; 0.639 dan 0.648 yang menunjukkan bahwa semua data variable adalah reliable(Pertiwi, 2020).

• Pengaruh Pendapatan terhadap minat masyarakat membayar zakat

Dalam nilai islam terdapat dua cara untuk mendistribusikan pendapatan, yaitu iuran wajib (zakat) dan iuran sukarela (infaq). Muflih mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan maka tingkat sedekahnya makin kuat. Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan(Via, 2022). Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil tambang, dan juga pendapatan dari hasil pekerjaan bebas, termasuk didalamnya gaji/upah, honorarium dan hasil-hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha(Febrianti, Sugiyanto, & Fitria, 2020).

Tingkat kepercayaan kepada BAZNAS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat(Kabib, Al Umar, Fitriani, Lorenza, & Mustofa, 2021). Kepercayaan merupakan penilaian dan kredibilitas pihak yang akan dipercaya dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibanya(Prakoso & Ghozali, 2012). Sedangkan kepuasan adalah suatu ungkapan yang bernada positif yang berasal dari penilaian semua aspek hubungan kerjasama antara pihak satu dengan pihak lain. Profil BAZNAS kota Palembang: dengan di sahkanya uu pengelolaan zakat [UU Nompr 38 tahun 1999] dan di sempurnkan dengan UU : 23 TAHUN 2011, Indonesia telah memasuki tahapan institusionalisasi pengelolaan zakat dalam wilayah formal kenegaraan meskipun masih sangat terbatas, lembaga-lembaga pengelola zakat mulai berkembang, termasuk pendirian lembaga zakat yang dikelola oleh pemerintah yaitu badan amil zakat daerah [BAZDA] kota Palembang yang berdiri pada tahun 2001 berdasarkan kep. Walikota Palembang no.331 tahun 2001 kemudian di perbarui dengan nama badan amil zakat nasional BAZNAS dengan keputusan direktorat jendral bimbingan masyarakat islam (Sulastiningsih & Urfiyya, 2019).

- **Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui LAZ**

Secara individu religiusitas berpengaruh secara signifikan positif terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat, artinya semakin tinggi tingkat religiusitas muzakki maka peluang minat muzakki mengeluarkan zakat di LAZ semakin besar serta semakin tinggi pula tingkat kesadaran seseorang untuk membayar zakat. Tingkat religius berperan penting dalam mendorong untuk membayar zakat (Handayani, Betavia, & Pebriyani, 2022). Seseorang yang beriman tentunya memiliki keyakinan bahwa ia harus mengeluarkan zakat, ia sudah menyadari kedudukan zakat dalam agamanya. Seseorang yang memiliki tingkat keimanan yang baik akan lebih mudah untuk diajak mengeluarkan zakat dari pada mereka yang memiliki tingkat keimanan yang rendah (Mukhlis & Beik, 2013). Kepercayaan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dan dipertahankan oleh sebuah lembaga pengelola zakat (Nasim & Romdhon, 2014). Semakin masyarakat percaya terhadap lembaga pengelola zakat, maka masyarakat akan semakin menunjukkan minat membayar zakat untuk memebayarkan zakat di lembaga pengelola zakat tersebut (Rafi'i, Tarmizi, & Badaruddin, 2020). Tingkat kepercayaan terhadap LAZ kota Palembang tinggi, sehingga minat muzakki untuk membayar di LAZ meningkat (Litriani, Handayani, & Lestari, 2021). Maka dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui LAZ di kota Palembang (Sudirman, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pendapatan dan kepercayaan terhadap BAZNAS selalu meningkat dan minat muzakki mengeluarkan zakat melalui badan amil zakat nasional di kota Palembang juga meningkat, menurut mazhab syafi'i penyerahan zakat diserahkan pada muzakki, muzakki boleh menyerahkan langsung kepada mustahiq atau membayar zakat di institusi zakat yang dibentuk oleh pemerintah, hal ini berarti mazhab syafi'i tidak mewajibkan membayar zakat di institusi zakat yang dibentuk oleh pemerintah termasuk zakat fitrah maupun zakat maal. Tentunya dengan semakin baik pemahaman agama seseorang seharusnya membuat semakin termotivasi untuk menunaikan zakat (Prasaja, Susilaningsih, Novitasari, Andriani, & Yunanto, 2022). Karena sudah mengerti bahwa membayar zakat adalah sebuah kewajiban, mengetahui balasan-balasan kebaikan yang akan didapatkan jika membayar zakat, dan mengetahui hukum-hukum bagi mereka yang tidak mau membayar zakat padahal mereka mampu (FIRDAUSY, 2021).

Kesimpulan

Profil BAZNAS kota Palembang : dengan disahkannya UU pengelolaan zakat (UU NO.38 1999) dan disempurnakan dengan UU : 23 tahun 2001, Indonesia telah memasuki tahapan institusionalisasi pengelolaan zakat dalam wilayah formal kenegaraan meskipun masih sangat terbatas, lembaga-lembaga pengelola zakat mulai berkembang, termasuk pendirian lembaga zakat yang dikelola pemerintah yaitu badan amil zakat daerah (BAZDA) kota Palembang yang berdiri pada tahun 2001 berdasarkan kep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pendapatan dan kepercayaan terhadap BAZNAS selalu meningkat dan minat muzakki mengeluarkan zakat melalui badan amil zakat nasional di kota Palembang juga dinyatakan meningkat. Menurut mazhab syafi'i penyerahan zakat diserahkan pada muzakki. Dan muzakki tersebut dapat menyerahkan langsung pada mustahiq dan harus membayar zakat di institusi dan mazhab syafi'i

tersebut tidak menganjurkan membayar zakat di institusi yang sudah dibentuk oleh pemerintah termasuk zakat fitrah dan zakat maal.

BIBLIOGRAFI

- Alkahfi, Bayu Dharmaraga, Taufiq, Taufiq, & Meutia, Inten. (2020). Pengaruh akuntansi zakat terhadap akuntabilitas publik (Studi kasus di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 112–126.
- Canggih, Clarashinta, & Indrarini, Rachma. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 11(1), 1–11.
- Febrianti, Fitri Dwi, Sugiyanto, Sugiyanto, & Fitria, Juwita Ramandani. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 141–154.
- FIRDAUSY, ROYHAN. (2021). *Kenali Dirimu, Temukan Tujuan Hidupmu: dari Allah, untuk Allah, hanya Allah*. Pustaka Alvabet.
- Handayani, Dian Fitria, Betavia, Ade Elsa, & Pebriyani, Dewi. (2022). APAKAH RELIGIUSITAS, GENDER, DAN TINGKAT PENDIDIKAN BERPENGARUH PADA PEMBAYARAN ZAKAT? *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 33–45.
- Huda, Nurul. (2022). *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*. Amzah.
- Kabib, Nur, Al Umar, Ahmad Ulil Albab, Fitriani, Ana, Lorenza, Lora, & Mustofa, Muammar Taufiqi Lutfi. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341–349.
- Kalatidha, Lintang, & Hayati, Banatul. (2022). Analisis Minat ASN Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1404–1410.
- Litriani, Erdah, Handayani, Disfa Lidian, & Lestari, Citra. (2021). Korelasi Antara Transparansi Lembaga Pengelola Zakat dengan Tingkat Kepercayaan Muzakki dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang. *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf*, 1(1), 53–64.
- Longley, Paul A., Adnan, Muhammad, & Lansley, Guy. (2015). The geotemporal demographics of Twitter usage. *Environment and Planning A*, 47(2), 465–484.

- Martaria, Debora, & Munajah, Robiatul. (2022). Analisis Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3130–3137.
- Mufidah, Mufidah. (2016). Sistem Hirarki Kelembagaan Badan Pengelola Zakat di Indonesia (Tinjauan terhadap Pelaksanaan Undang-undang No. 23 Tahun 2011). *Jurnal Cita Hukum*, 4(2), 96446.
- Mukhlis, Ahmad, & Beik, Irfan Syauqi. (2013). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan membayar zakat: Studi kasus Kabupaten Bogor. *Al-Muzara'ah*, 1(1), 83–106.
- Nasim, Arim, & Romdhon, Muhammad Rizqi Syahri. (2014). Pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*.
- Pertiwi, Intan Suri Mahardika. (2020). Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada baznas provinsi lampung. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- Prakoso, Rinaldi Suryo, & Ghozali, Imam. (2012). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR (Persepsi Manajer Keuangan Perusahaan Perbankan Di Semarang)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Prasaja, Mukti, Susilaningsih, Nunung, Novitasari, Riski, Andriani, Nabila, & Yunanto, Ferdy. (2022). Determinan Kepatuhan Berzakat di Masa Pandemi dengan Tingkat Pemahaman sebagai variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 298–307.
- Rafi'i, Rafi'i, Tarmizi, A., & Badaruddin, Badaruddin. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kurang Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Lazisnu Kota Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Saragih, Alkausar. (2021). *Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Pada Masyarakat Adat Muslim Simalungun*. Universitas Islam Negeri Sumatera.
- Sudirman, Hastina. (2020). *Kualitas Layanan BAZNAS Kota Parepare Terhadap Kepercayaan Muzakki*. IAIN Parepare.
- Sulastiningsih, Sulastiningsih, & Urfiyya, Khalida. (2019). ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, INTERNAL CONTROL DAN ADOPTSI PSAK 109 TERHADAP KINERJA OPZIS DIY MELALUI METODE BALANCE SCORECARD. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 27(1), 25–45.
- Via, Rizki Rahmawati. (2022). *PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (STUDI KASUS ASN DI UPZ KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN CIMANGGU)*. UIN saifuddin zuhri.
- Wijaya, Hengki. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*.

Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yusup, Febrinawati. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.